

Macro Wrap

Pangkas Suku Bunga Jadi 5%, BI Dinilai Manfaatkan Momentum Stabilitas Inflasi

Bank Indonesia menurunkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 5,00% pada RDG 19-20 Agustus 2025, sehingga sejak awal tahun total pemangkasan mencapai 100 bps. Menurut Kepala Ekonom Bank Permata Josua Pardede, langkah ini didukung inflasi yang terkendali dalam target 1,5%-3,5%, pertumbuhan ekonomi kuartal II 2025 sebesar 5,12% yoy, serta momentum eksternal yang kondusif. Namun, pemulihan permintaan domestik dan kredit masih lemah. BI juga menyuntik likuiditas melalui kebijakan makprudensial. Meski memberi ruang pertumbuhan, risiko tetap ada jika The Fed menahan penurunan suku bunga, berpotensi menekan rupiah. (Kontan.co.id)

Pemerintah Berencana Tarik Utang Baru Rp781 Triliun pada 2026, Ekonom Ingatkan Risiko

Pemerintah berencana menarik utang baru sebesar Rp781,87 triliun dalam RAPBN 2026, terutama melalui penerbitan SBN dengan asumsi *yield* 10 tahun 6,9%. Ekonom Maybank Indonesia, Myrdal Gunarto, menilai asumsi tersebut terlalu tinggi mengingat prospek suku bunga global berpotensi menurun. Ia mengingatkan risiko masih ada akibat dinamika global, geopolitik, serta harga energi dan pangan. Namun, jika The Fed menurunkan suku bunga, peluang penurunan *yield* obligasi terbuka sehingga biaya utang dapat lebih rendah. Dengan langkah antisipatif pemerintah, risiko pembiayaan 2026 dinilai tetap terkendali. (Kontan.co.id)

Market Wrap

S&P500 (-0,24%), DJIA (+0,04%), Stoxx600 (+0,23%), DAX (-0,60%)

Bursa AS ditutup bervariasi pada hari Rabu (20/8) dipicu para investor menjual saham teknologi dan pindah ke sektor yang kurang bernilai tinggi, mereka juga menunggu komentar dari pejabat Federal Reserve pada simposium Jackson Hole mereka minggu ini.

Bursa Eropa ditutup bervariasi dipicu aksi jual teknologi yang meluas ke hari kedua, sementara pertemuan penting para bankir sentral akhir pekan ini tetap menjadi fokus bagi pedagang mata uang dan suku bunga.

Harga minyak mentah Brent naik 1,6% menjadi US\$66,84 dipicu para investor menunggu langkah selanjutnya dalam pembicaraan untuk mengakhiri perang Ukraina, dengan sanksi terhadap minyak mentah Rusia tetap berlaku untuk saat ini.

Pada akhir perdagangan hari Rabu (20/8), IHSG ditutup menguat pada level 7,943.82 (+1.03%).

Secara sektoral pergerakan IHSG ditopang oleh sektor *Property* (+2.56%) dan *Basic Materials* (+1.83%). Adapun saham-saham *big caps* yang menjadi penopang indeks yaitu BBKA (+0.29%), BBRI (+2.72%), dan BMRI (+3.12%).

Industry & Sector

- Harga Baja dan Aluminium Tertekan Tarif 50% AS dan Surplus Produksi China
- PNBP Minerba 2026 Dipatok Rp113,4 Triliun, Penurunan Harga Jadi Tantangan Utama

Stock News

- ELSA (+0.40%) Memperkuat Modal melalui Perjanjian Peningkatan Fasilitas Kredit dengan BNI
- MLPT (+3.68%) Catat Lonjakan Harga Saham Ratusan Persen
- RAJA (-1.71%) Kembali Jual Saham Raharja Energi Cepu
- SILO (-2.69%) Catat Laba Naik 41,62% pada Semester I-2025

Technical View & Key Calls

IHSG:

Support: 7895 / 7900
Resistance: 7970 / 8000

BKSL

Buy; Entry Level: 150-156; Target: 169-170; Stoploss: 146-147;

BUMI

Buy; Entry Level: 110-114; Target: 123-125; Stoploss: 107-108;

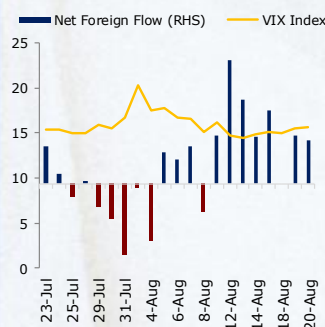
JCI Statistic

Last Spot	7,943.83
1D change (%)	1.03
1M change (%)	8.64
1Y change (%)	5.44
52W High	8,017.07
52W Low	5,882.61
Volume (bn)	35.41
Value (bn)	16,771.07
PER (Avg 10Y)	50.47
PBV (TTM)	2.64
ROE (TTM)	12.33
TRYID10Y-FDS	6.39

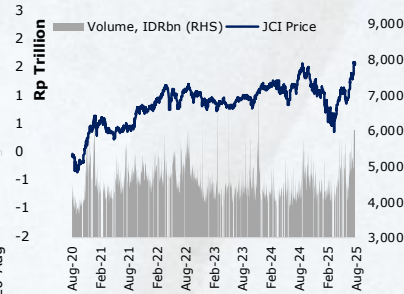
Economic Indicators

GDP Growth 2Q25 YoY (%)	5.12
GDP Nominal 2Q25 (US\$ Tn)	1.40
CPI Jun. 2025 YoY (%)	1.87
Trade Bal. Jun. 2025 (US\$ Bn)	4.10
BI Rate Aug. (%)	5%
M2 Jun. 2025 (IDR Tn)	9,597.7
Third Party Fund Jan. YoY (%)	5.51
Banking Loan Jan. YoY (%)	10.27
Foreign Reserves Mar. (US\$ Bn)	157.1

Daily Foreign Net Flow (IDR Bn)



JCI Performance



Comparative Table

Indices	Last	1D%	1M%	3M%	Commodities	Last	1D%	1M%	3M%
Dow Jones	44,938.31	0.04%	1.34%	5.30%	Bloomberg Commodity	100.18	0.68%	-4.70%	-1.97%
S&P 500	6,395.78	-0.24%	1.57%	7.66%	Nymex Oil	62.35	0.00%	-7.41%	-0.34%
DAX	24,276.97	-0.60%	-0.05%	1.00%	Brent Crude	66.84	1.60%	-3.52%	2.23%
Nikkei 225	42,888.55	-1.51%	7.71%	14.28%	CPO Rotterdam	2,096.88	0.00%	12.75%	0.31%
Kospi	3,130.09	-0.68%	-1.82%	20.30%	CPO Malaysia	4,424.00	-0.56%	3.80%	12.86%
Hang Seng	25,165.94	0.17%	1.37%	6.27%	Soybean CBT	1,015.00	0.20%	-1.24%	-3.61%
Straits Times	4,219.54	0.08%	0.72%	8.68%	Rubber Tocom	313.80	-1.35%	-4.65%	-2.94%
Shanghai	3,766.21	1.04%	6.56%	11.41%	Nickel Spot	14,885.00	0.00%	-0.10%	-2.78%
S&P/ASX 200	8,918.00	0.25%	1.84%	6.89%	Nickel Inventory	210,414.00	0.00%	1.51%	4.16%
IHSG	7,943.83	1.03%	8.64%	11.97%	Tin Spot	33,995.00	0.00%	2.52%	3.17%
LQ-45	826.95	1.44%	5.32%	3.04%	Tin Inventory	1,655.00	0.00%	-18.67%	-39.60%
EIDO	18.60	1.58%	5.14%	0.38%	Newcastle Coal	111.50	0.36%	1.00%	10.89%
VIX	15.69	0.77%	-4.39%	-13.27%	Gold	3,334.45	0.00%	-0.62%	2.24%
Currency					Bond Yield				
USD-IDR	16,267.50	0.17%	-0.14%	-0.90%	US 10 Year	4.29	0.04%	1.05%	1.21%
EUR-USD	1.17	-0.08%	0.13%	3.50%	ID 10 Year	6.55	0.37%	-2.05%	-7.06%
USD-JPY	147.00	-0.50%	-1.01%	1.68%	ID 20 Year	6.91	0.19%	-1.95%	-2.63%

Source: FactSet, HP

Technical View & Key Calls

Stock Key Calls – BKSL



Overview

Trend: Uptrend;
Indicator(s): Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);
Potential:
❖ Volume di atas rerata 5 hari.
❖ Stochastic RSI berpotensi golden cross.

Rekomendasi

Buy; Entry Level: 150-156; Target: 169-170; Stoploss: 146-147;

Stock Key Calls – BUMI



Overview

Trend: Sideways;
Indicator(s): Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);
Potential:
❖ Berada pada area support.
❖ Volume di atas rerata 5 hari.

Rekomendasi

Buy; Entry Level: 110-114; Target: 123-125; Stoploss: 107-108;

Industry & Sector

Harga Baja dan Aluminium Tertekan Tarif 50% AS dan Surplus Produksi China

Harga baja dan aluminium diproyeksikan melemah hingga akhir tahun akibat perluasan tarif 50% oleh Amerika Serikat serta surplus produksi dari China. Tarif ini mencakup 407 kategori baru, termasuk suku cadang otomotif dan komponen furnitur. Analisis Doo Financial Futures, Lukman Leong, menyatakan tarif justru menekan harga, berbeda dengan komoditas lain seperti emas dan tembaga. Surplus produksi China, mencapai 500 juta ton baja dan 500 ribu ton aluminium, menjadi faktor utama. Lukman memperkirakan harga aluminium sekitar US\$2.300 per ton dan baja US\$2.800 per ton, dengan arah harga bergantung pada negosiasi AS-China. (Kontan.co.id)

PNBP Minerba 2026 Dipatok Rp113,4 Triliun, Penurunan Harga Jadi Tantangan Utama

Pendapatan Sumber Daya Alam (SDA) dari pertambangan mineral dan batubara dalam RAPBN 2026 diproyeksikan mencapai Rp113,389 miliar atau tumbuh 7,3% dari *outlook* 2025, meski lebih rendah dibanding target 2025 sebesar Rp124 triliun. Penurunan target dipengaruhi tren melemahnya harga dan ekspor komoditas serta ketidakpastian global. Pemerintah menetapkan kebijakan baru melalui PP No.19/2025 terkait iuran produksi dan royalti. Para pelaku industri menilai target ini realistis, namun menekankan pentingnya pengawasan, tata kelola, kepatuhan perusahaan, serta pemanfaatan teknologi agar penerimaan negara tetap optimal. (Kontan.co.id)

Stocks News

ELSA (+0.40%) Memperkuat Modal melalui Perjanjian Peningkatan Fasilitas Kredit dengan BNI

PT Elnusa Tbk (ELSA), anak usaha PT Pertamina Hulu Energi (PHE), menandatangani Perpanjangan dan Perubahan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) senilai US\$70 juta. Fasilitas ini meningkat dari US\$50 juta pada 2014, setelah sebelumnya dimulai dengan US\$25 juta pada 2012. Peningkatan kredit mencakup bauran fasilitas seperti Kredit Modal Kerja (KMK) dan *Non Cash Loan*. Direktur Keuangan Elnusa, Stanley Iriawan, menyebut langkah ini memperkuat struktur modal, menjaga stabilitas keuangan, serta mendukung strategi pertumbuhan berkelanjutan ELSA dan anak usahanya. (Kontan.co.id)

MLPT (+3.68%) Catat Lonjakan Harga Saham Ratusan Persen

PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) menanggapi volatilitas harga sahamnya yang masuk pantauan *Unusual Market Activity* (UMA) Bursa Efek Indonesia. Wakil Direktur Utama Wahyudi Chandra menegaskan lonjakan harga saham lebih dipicu mekanisme pasar, sementara perseroan tetap fokus pada operasional dan layanan. Ia memastikan tidak ada informasi material yang belum diungkap. BEI sempat mensuspensi perdagangan MLPT pada 13 Agustus 2025 sebagai langkah *cooling down* setelah harga melonjak signifikan. Per 20 Agustus, saham MLPT diperdagangkan di Rp73.225, naik 7,68% harian dan 125,65% dalam sebulan. (Kontan.co.id)

RAJA (-1.71%) Kembali Jual Saham Raharja Energi Cepu

PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) kembali melepas 10 juta saham PT Raharja Energi Cepu Tbk (RATU) pada 14 Agustus 2025 dengan harga Rp6.000 per saham. Dari transaksi senilai Rp60 miliar ini, kepemilikan RAJA di RATU berkurang dari 69,996% menjadi 69,628% atau 1,89 miliar saham. Sekretaris Perusahaan RATU, Farah Thifal, menyebut tujuan transaksi adalah divestasi kepemilikan langsung. Pada 20 Agustus, saham RATU stagnan di Rp7.000, sementara saham RAJA turun 1,37% ke Rp2.890. (Kontan.co.id)

SILO (-2.69%) Catat Laba Naik 41,62% pada Semester I-2025

PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO) membukukan kinerja solid pada semester I-2025 dengan laba bersih Rp 476,41 miliar, melonjak 41,62% YoY dari Rp 336,38 miliar. Pendapatan juga naik tipis 1,46% YoY menjadi Rp 6,10 triliun, didorong pertumbuhan segmen rawat jalan yang mencapai Rp 2,84 triliun, meski pendapatan rawat inap turun ke Rp 3,25 triliun. Beban pokok meningkat ke Rp 3,80 triliun sehingga laba kotor terkoreksi ke Rp 2,30 triliun. Dari sisi neraca, aset tercatat Rp 13,52 triliun, liabilitas turun ke Rp 4,27 triliun, dan ekuitas naik ke Rp 9,24 triliun. (Kontan.co.id)

Corporate Action

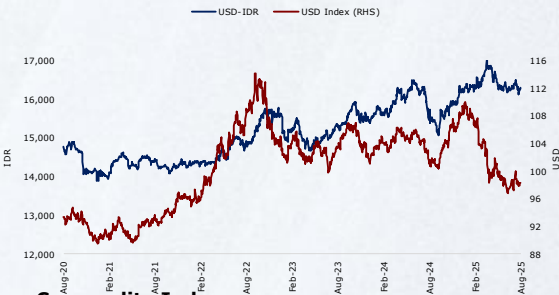
Code	Type	OS:NS	Rp	Cum	Ex	Record	Pay	Trade

Economic Calendar

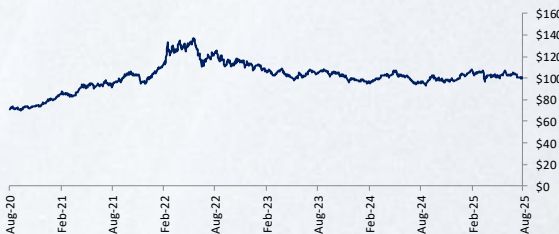
Date		Country	Event	Period	Actual	Consensus	Prior
08/21/2025	-	China	Foreign Direct Investment Y/Y	JUL	-	-	-15.2%
08/21/2025	01:00	United States	FOMC Minutes	-	-	-	-
08/21/2025	07:30	Japan	Markit/JMMA PMI Manufacturing SA (Preliminary)	AUG	-	49.5	48.9
08/21/2025	07:30	Japan	PMI Services (Flash)	AUG	-	54.0	53.6
08/21/2025	19:30	United States	Continuing Jobless Claims SA	08/09	-	1,965K	1,953K
08/21/2025	19:30	United States	Initial Claims SA	08/16	-	228.5K	224.0K
08/21/2025	19:30	United States	Philadelphia Fed Index SA	AUG	-	5.0	15.9
08/21/2025	20:45	United States	PMI Composite SA (Preliminary)	AUG	-	54.5	55.1
08/21/2025	20:45	United States	Markit PMI Manufacturing SA (Preliminary)	AUG	-	50.6	49.8

Chart

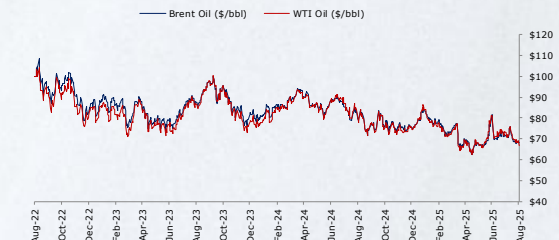
USD Index



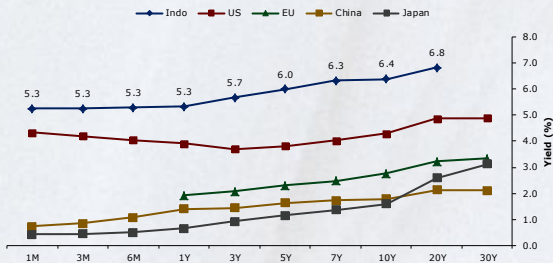
Commodity Index



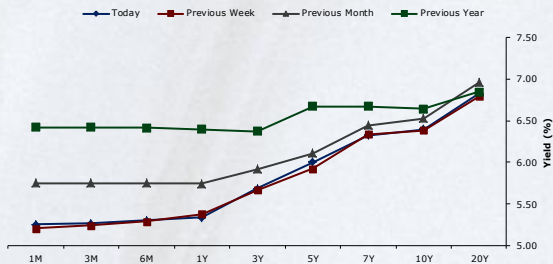
Oil Price



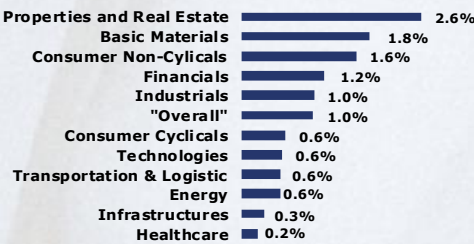
Treasury Yield Comparables



SBN Benchmark Yield



Daily Sector Performance



Source: FactSet, HP

Disclaimer

Laporan ini diterbitkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas, anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini dan akses elektronik apa pun di dalamnya dibatasi dan dimaksudkan hanya untuk klien, entitas terkait, dan digunakan oleh penerima yang dialamatkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas.

Laporan ini dapat berisi informasi rahasia dan/atau hak khusus secara hukum. Laporan ini tidak direproduksi, disalin, atau disediakan untuk pihak lain. Dalam keadaan apa pun laporan ini tidak dianggap sebagai penawaran penjualan atau permintaan pembelian efek. Setiap rekomendasi di laporan ini mungkin tidak tepat untuk semua investor. Dalam mempertimbangkan setiap jenis investasi, Anda harus membuat penilaian mandiri dan mencari nasihat keuangan dan hukum yang profesional. Meskipun informasi dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, keakuratan dan kelengkapannya tidak dapat dijamin. PT Henan Putihrai Sekuritas secara khusus menyangkal semua kewajiban atas kerugian langsung atau tidak langsung, konsekuensi atas hilangnya keuntungan yang ditimbulkan oleh Anda atau pihak ketiga, yang mungkin timbul dari ketergantungan pada laporan ini atau atas faktor keandalan, akurasi, kelengkapan atau ketepatan waktu.

Jika Anda bukan penerima yang dituju atau telah menerima informasi ini secara tidak sengaja, harap segera memberitahukan kepada kami. Jika Anda bukan penerima yang dituju, setiap penggunaan, ketergantungan pada, referensi, pengungkapan, perubahan atau penyalinan dan/atau distribusi informasi yang terkandung untuk tujuan apa pun sangat dilarang dan mungkin melanggar hukum. PT Henan Putihrai Sekuritas tidak akan bertanggung jawab atas setiap kehilangan dan/atau kerusakan yang disebabkan oleh virus yang ditransmisikan oleh laporan ini atau lampirannya, atau untuk pengiriman informasi secara tepat dan lengkap, atau untuk setiap keterlambatan dalam penerimaannya. Seluruh hak cipta dimiliki oleh PT Henan Putihrai Sekuritas. Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi nomor (+62 21) 3970 6464.